



INOVASI YANG BERKELANJUTAN

Melina Hermawan | Christina | Christina Wirawan | Indah Victoria Sandroto | Marisa Rianti Sutanto
Tiur Gantini | Jesslyn Maria | Kevin Susanto | David Try Liputra | Vivi Arisandhy | Florence Leony
Kartika Suhada | Victor Suhandi | Rainisa Maini Heryanto | Rudy Wawolumaja | Lea Mashari
Chandra Wiranata | Kharens Emerentia | Mellisa Pricilia Hambali | Cindy Felicia Wisanta | Kent Indrawan Rusli
Vida Handayani | Jacqueline Mariae Tjandraningtyas | Meilani Rohinsa | Heliany Kiswantomo | Kristin Rahmani
Demson Tiopan | Priska Devina Handoko | Yulanda | Naufal Rakapurwa | Kharens Emerentia
Christian Vallentino Wadu | Ivonne Averina Setiawan | Eimel Narwasti | Elizabeth | Elty Sarvia
Christian Vallentino Wadu | Ivonne Averina Setiawan | Eimel Narwasti | Elizabeth | Elty Sarvia | Teddy Marcus Zakaria
Sulaeman Santoso | Hendra Bunyamin | Andreas Widjaja | Sendy Ferdian Sujadi
Bernard R. Suteja | Tjatur Kandaga | Hapnes Toba | Mewati Ayub | Jessica Alvina Luwia | Josephine Alvina Luwia
Jocelyn Ellyandra Wijaya | Felisa Angeline Ongkowidjojo | Hana Saputri | Rafael Cavin | Olivia Justine Audia
Nathan Joshua | Yehezkiel David | Rosi Rachel Dame | Rasyaad Hildebrand Gunawan | Elmosius Suli | Kevin Owen
Femmy Friscilla Susilo | Benaya Andrias Kuncorobudi | Jeremia Daud Halim | Matthew Julian | Raymond Surya
Olivia Justine Audia | Joshua Genta Putra Da Boli | Yosua Raymond Pamimpin Simatupang | Cindrawaty Lesmana
Tery Setiawan | Ni Luh Ayu Vivekananda | Meta Dwijyanthy | Meta Dwijyanthy | Evone Stefany | Jesslyn Maria
Andara Alivia Kirana | Shelma Revahia Dinia Lublina | Raden Aulia Rizaldi | David Try Liputra | Evone Stefany
Jesslyn Maria | Andara Alivia Kirana | Raden Aulia Rizaldi | David Try Liputra | Rosida Tiurma Manurung
Jacquiline T. | Sanny Lamtiur | Ellen Theresia | Cindy Maria | Ka Yan | Mewati Ayub | Hapnes Toba
Meliana Christianti Johan | Adelia | Maresha Caroline Wijanto | Oscar Karnalim | Doro Edi
Rossevine Artha Nathasya | Sicilia Simanto | Ratnadewi Ratnadewi | Riko Arlando Saragih | Heri Andrianto
Yohana Susanthi | Agus Prijono | Judea Janoto Jarden | Tio Dewantho Sunoto | Yossep Sugiarto
Ferdinan Damora Simorangkir | Cahya Suryadireja | Wulan Sallyndri | Puji Nabila Sari
Annisa Maisano Fahlevi | Vincent Utama | Kevin Thedy

Editor: Ratnadewi

**INOVASI
YANG BERKELANJUTAN**

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

INOVASI YANG BERKELANJUTAN

Aan Darmawan Hangkawidjaja • Adelia • Agus Priyono • Alvera Sinta Lestari • Andara Alivia Kirana
Andreas Widjaja • Annisa Maizano Fahlevi • Arvin Ezekiel Denri Utama • Audyati Gany
Benaya Andrias Kuncorobudi • Bernard R. Suteja • Cahya Suryadireja • Chandra Wiranata
Christian Vallentino Wadu • Christina • Christina Wirawan • Cindrawaty Lesmana • Cindy Felicia Wisanta
Cindy Maria • Daniel Setiadirunia • David Try Liputra • Demson Tiopan • Doro Edi • Eimel Narwasti
Elizabeth • Ellen Theresia • Elty Sarvia • Erwani Merry Sartika • Evone Stefany • Felisa Angeline Ongkowitzo
Femmy Friscilla Susilo • Ferdinan Damora Simorangkir • Florence Leony • Giri Shaffaat Al Muttaqin
Hana Saputri • Hapnes Toba • Heliany Kiswantomo • Hendra Bunyamin • Herawati Ys • Heri Andrianto
Indah Victoria Sandroto • Ivonne Averina Setiawan • Jacqueline Mariae Tjandraningtyas • Jacqueline T.
Jeremia Daud Halim • Jessica Alvina Luwia • Jesslyn Maria • Jimmy Gozaly • Jocelyn Ellyandra Wijaya
Josephine Alvina Luwia • Joshua Genta Putra Da Boli • Judea Janoto Jarden • Ka Yan • Kartika Suhada
Kent Indrawan Rusli • Kevin Owen • Kevin Susanto • Kevin Thedy • Kharens Emerentia
Kristian Yosua Wawolangi • Kristin Rahmani • Lea Mashari • Elmosius Suli • Maresha Caroline Wijanto
Marisa Rianti Sutanto • Matthew Julian • Meilani Rohinsa • Meliana Christianti Johan • Melina Hermawan
Mellisa Pricilia Hambali • Meta Dwijayanthi • Mewati Ayub • Nathan Joshua • Naufal Rakapurwa
Ni Luh Ayu Vivekananda • Nicolas Adriel • Novie Theresia Br. Pasaribu • Olivia Justine Audia • Oscar Karnalim
Priscilla Thelema • Priska Devina Handoko • Puji Nabila Sari • Raden Aulia Rizaldi • Rafael Cavin
Rainisa Maini Heryanto • Rasyaad Hildebrand Gunawan • Ratnadewi Ratnadewi • Raymond Surya
Riko Arlando Saragih • Rosi Rachel Dame • Rosida Tiurma Manurung • Rossevine Artha Nathasya
Rudy Wawolumaja • Sanny Lamtiur • Sendy Ferdian Sujadi • Shelma Revahia Dinia Lublina • Sicilia Simanto
Sulaeman Santoso • Teddy Marcus Zakaria • Tery Setiawan • Tio Dewantho Sunoto • Tiur Gantini
Tjatur Kandaga • Victor Suhandi • Vida Handayani • Vincent Utama • Vivi Arisandhy • Winda Halim
Wulan Sallyndri Santoso • Yehezkiel David • Yohana Susanthi • Yossep Sugiarto
Yosua Raymond Pamimpin Simatupang • Yulanda • Yulianti • Zaim Katarabumi M. Djae

Editor :
Ratnadewi



Cerdas, Bahagia, Mulia, Lintas Generasi.

INOVASI YANG BERKELANJUTAN

Aan Darmawan Hangkawidjaja, Adelia, Agus Prijono, Alvera Sinta Lestari,
Andara Alivia Kirana, [dan 111 lainnya]

Editor :
Ratnadewi

Desain Cover :
Syaiful Anwar

Sumber :
www.shutterstock.com (Rawpixel.com)

Tata Letak :
G.D. Ayu

Proofreader :
Mira Muarifah, Zakiyatur Rosidah

Ukuran :
viii, 187 hlm, Uk: 15.5x23 cm

ISBN :
978-623-02-8444-1

Cetakan Pertama :
Mei 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Deepublish Publisher
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT DEEPUBLISH
(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581
Telp/Faks: (0274) 4533427
Website: www.deepublish.co.id
www.penerbitdeepublish.com
E-mail: cs@deepublish.co.id

KATA PENGANTAR PENERBIT

Segala puji kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan segala anugerah dan karunia-Nya. Dalam rangka mencerdaskan dan memuliakan umat manusia dengan penyediaan serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menciptakan industri *processing* berbasis sumber daya alam (SDA) Indonesia, kami dengan bangga menerbitkan buku dengan judul *INOVASI YANG BERKELANJUTAN*.

Terima kasih dan penghargaan terbesar kami sampaikan kepada penulis yang telah memberikan kepercayaan, perhatian, dan kontribusi penuh demi kesempurnaan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pembaca, mampu berkontribusi dalam mencerdaskan dan memuliakan umat manusia, serta mengoptimalkan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi di tanah air.

Hormat Kami,

Penerbit Deepublish

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR PENERBIT.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAGIAN 1 <i>Adversity Quotient</i> untuk Kesuksesan Layanan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga dan Usaha Mikro Kecil Menengah	1
BAGIAN 2 Melangkah Menuju <i>Business Excellence</i> Melalui Konsep <i>Kaizen</i>	11
BAGIAN 3 Bentuk Pribadi Unggul dengan <i>Good Character, Good Impact</i>	17
BAGIAN 4 Pendidikan Seksual untuk Remaja: Membuka Jendela Psikoedukasi	28
BAGIAN 5 Upaya Ketahanan Keluarga Guna Meningkatkan Kesejahteraan	37
BAGIAN 6 Pemanfaatan Kepiawaian Penggunaan Gawai Pengusaha Mikro	43
BAGIAN 7 Menyelami Metode Disiplin Positif: Peran Orang Tua dalam Membentuk Anak	50
BAGIAN 8 Robot Virtual VEX: Pelatihan Siswa dan Kompetisi Pemrograman Visual.....	58
BAGIAN 9 Meretas Masa Depan Bangunan: Pemanfaatan Teknologi Pemetaan Digital dalam Proses Rekonstruksi.....	69

BAGIAN 10	Pendidikan Seksual Remaja: Kunci Menuju Pembangunan yang Berkelanjutan	84
BAGIAN 11	Pengembangan Pemasaran Relung UMKM Pasca Covid-19	92
BAGIAN 12	Urgensi Strategi Pemasaran terhadap Peningkatan Daya Saing	100
BAGIAN 13	Strategi Produktivitas Padi dan Pengelolaan Keuangan Petani yang Sukses	105
BAGIAN 14	Psikoedukasi Keberfungsian Keluarga.....	115
BAGIAN 15	Psikoedukasi Perkembangan Anak pada Postulan.....	121
BAGIAN 16	Mengenalkan <i>Computational Thinking</i> dan Informatika dalam Gerakan Pendidikan Digital (PANDAI)	129
BAGIAN 17	Perdalam Pengetahuan dalam Pemanfaatan Kecerdasan Buatan	140
PROFIL PENULIS.....		148

Melangkah Menuju *Business Excellence* Melalui Konsep *Kaizen*

David Try Liputra, Vivi Arisandhy, Florence Leony,
Kartika Suhada, Victor Suhandi, Rainisa Maini Heryanto,
Rudy Wawolumaja, Lea Mashari, Chandra Wiranata,
Kharens Emerentia, Mellisa Pricilia Hambali, Cindy Felicia Wisanta

Setiap perusahaan, termasuk UMKM, secara konsisten berusaha mencapai *business excellence* karena mereka menginginkan keunggulan kompetitif terhadap pesaing mereka, yang pada gilirannya akan membuat mereka menjadi yang terdepan dalam bisnis mereka. Menurut Majeed (2011), keunggulan kompetitif dapat berdampak positif pada kinerja penjualan dan pengembalian aset perusahaan. Faktor-faktor seperti sumber daya, kemampuan, dan sistem yang dimiliki oleh perusahaan juga memiliki peran dalam menentukan kinerja perusahaan (Ismail *et al.*, 2012).

Definisi *Business Excellence*

Istilah "*business excellence*" merujuk pada pencapaian keunggulan dalam strategi, praktik bisnis, dan hasil kinerja yang dapat diukur dan dinilai oleh pemangku kepentingan (Ionică *et al.*, 2010). *Continuous improvement* menjadi elemen penting dalam mencapai keunggulan kompetitif dalam produksi dan untuk menjaga kelangsungan organisasi. Ini melibatkan semua pemangku kepentingan di semua tingkatan organisasi dalam upaya perbaikan

berkelanjutan (Malik & YeZhuang, 2006). Konsep *Total Quality Management* (TQM) dan *Kaizen* terkait erat dengan perbaikan berkelanjutan dalam kualitas, prosedur kerja, dan kinerja organisasi (Saleem *et al.*, 2012). *Business excellence* pada dasarnya adalah sejenis *Total Quality Management* (TQM) yang memiliki pendekatan yang lebih terfokus (Ionică *et al.*, 2010). Melalui *continuous improvement*, sebuah perusahaan dapat terus meningkatkan kinerjanya dan mencapai keunggulan kompetitif.

Dengan demikian, dilakukanlah edukasi tentang konsep *Kaizen* untuk mencapai *business excellence* di pabrik mie Ho Kie San, Patikraja. Pabrik mie ini termasuk dalam kategori UMKM dan membutuhkan bimbingan dalam hal perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerjanya. Tujuan kegiatan ini adalah membantu pabrik mie Ho Kie San memahami konsep *Kaizen* dan mendorong budaya perbaikan berkelanjutan sehingga kinerjanya dapat terus ditingkatkan. Dengan begitu, pabrik mie diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang *Kaizen* dan mengadopsi budaya ini untuk meningkatkan kinerja mereka.

Filosofi *Kaizen*

Kaizen merupakan sebuah prinsip atau praktik yang berfokus pada perbaikan berkelanjutan dalam berbagai jenis organisasi, termasuk manufaktur, rekayasa, dan manajemen bisnis, tanpa mengharuskan pengeluaran besar biaya atau teknologi canggih (Abdulmouti, 2018). Konsep ini berpusat pada melakukan perbaikan dalam langkah-langkah kecil yang membuat suatu proses lebih efisien, efektif, terkendali, dan adaptif (Paraschivescu & Cotirlet, 2015). Proses penerapan metode *Kaizen* melibatkan sejumlah langkah, termasuk pendefinisian area perbaikan, analisis masalah, identifikasi penyebab perbaikan, perencanaan langkah-langkah perbaikan, implementasi rencana perbaikan, pengukuran hasil, analisis, perbandingan, dan standarisasi (Karkoszka & Honorowicz, 2009). Dalam kegiatan di pabrik mie Ho Kie San,

Patikraja, fokus diberikan pada dua metode terkait *Kaizen*, yaitu PDCA dan 5S.

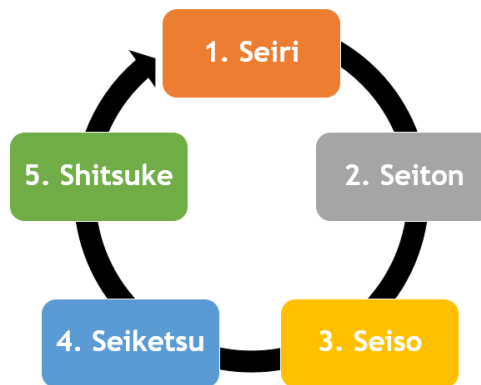
Banyak perusahaan yang terlibat dalam perbaikan berkelanjutan melibatkan tim kerja yang terlatih dalam menerapkan siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) untuk memecahkan masalah (Abdulmouti, 2018). Siklus PDCA melibatkan langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindakan. Ini digunakan untuk pemecahan masalah dan peningkatan proses secara sistematis. Dalam konteks pabrik mie Ho Kie San, siklus PDCA dapat digunakan untuk mengatasi masalah penjemuran mie yang seringkali menjadi hambatan dalam pencapaian target produksi.



Gambar 1 Siklus PDCA

Salah satu prinsip yang sangat relevan dalam pengaturan lingkungan kerja, yang juga dapat digunakan dalam pelaksanaan *Kaizen*, adalah konsep 5S. Menurut Abdulmouti (2018), konsep 5S (dapat dilihat dalam Gambar 2) terdiri dari: (1) *Seiri* - mengidentifikasi dan memisahkan peralatan yang diperlukan dari yang tidak diperlukan, (2) *Seiton* - merancang penempatan peralatan agar mudah diakses dan digunakan, (3) *Seiso* - menjaga

kebersihan dan ketertiban di tempat kerja untuk menciptakan kondisi yang aman dan nyaman, (4) *Seiketsu* - mempertahankan keteraturan dan kebersihan di tempat kerja, dan (5) *Shitsuke* - menginternalisasi disiplin untuk menjalankan 5S secara berkelanjutan. Prinsip 5S dapat diterapkan oleh pabrik mie Ho Kie San untuk memupuk budaya *Kaizen* yang efektif. Contoh area kerja yang mungkin memerlukan perbaikan dengan menerapkan konsep 5S adalah bagian pencetakan mie yang masih kurang tertata atau area pengemasan mie yang belum terorganisir dengan baik.



Gambar 2 Konsep 5S

Untuk meningkatkan efisiensi, pabrik mie Ho Kie San juga harus mempertimbangkan faktor-faktor penting lainnya. Selain budaya *Kaizen* yang efektif, faktor teknologi dan inovasi juga memiliki dampak yang signifikan pada produktivitas perusahaan (Rahmawati & Soehardi, 2017). Oleh karena itu, di masa yang akan datang, pabrik tersebut juga perlu mempertimbangkan penggunaan teknologi yang lebih maju atau eksplorasi inovasi dalam produk dan proses yang telah diterapkan selama ini. Selain itu, dukungan penuh dari manajemen tingkat atas juga menjadi faktor kunci dalam kesuksesan pelaksanaan *Kaizen*. Tanpa

komitmen yang kuat dari pimpinan tertinggi untuk terus melakukan perbaikan, implementasi budaya *Kaizen* akan sulit terwujud.

Dengan demikian, dari hasil kegiatan di pabrik mie Ho Kie San, Patikraja, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan mengenai konsep *Kaizen* memiliki nilai yang sangat penting dan bermanfaat bagi industri atau perusahaan dalam perjalanan menuju *business excellence*. Hal ini disebabkan oleh potensi terbentuknya budaya *Kaizen* dalam perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas dan menciptakan keunggulan kompetitif, sehingga perusahaan dapat bersaing lebih baik di pasar. Meskipun demikian, perlu diingat bahwa budaya *Kaizen* yang baik hanya satu dari berbagai faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan juga harus memberikan perhatian pada faktor-faktor penting lainnya, seperti teknologi dan inovasi. Dukungan serta komitmen penuh dari manajemen tingkat atas untuk melaksanakan perbaikan berkelanjutan juga merupakan hal yang sangat krusial dalam proses ini.

REFERENSI

- Abdulmouti, H. (2018). Benefits of *Kaizen* to *Business excellence*: Evidence from a Case Study. *Industrial Engineering & Management*, 07(02), 01-15. <https://doi.org/10.4172/2169-0316.1000251>
- Ionică, A., Băleanu, V., Edelhauser, E., & Irimie, S. (2010). TQM and *Business excellence*. *Economics*, 10(4), 125-134.
- Ismail, A. I., Rose, R. C., Uli, J., & Abdullah, H. (2012). The Relationship Between Organisational Resources, Capabilities, Systems and Competitive Advantage. *Asian Academy of Management Journal*, 17(1), 151-173.
- Karkoszka, T., & Honorowicz, J. (2009). *Kaizen* philosophy a manner of continuous improvement of processes and

- products. *Journal of Achievements in Materials and Manufacturing Engineering*, 35(2), 197-203.
- Majeed, S. (2011). The Impact of Competitive Advantage on Organizational Performance. *European Journal of Business and Management*, 3(4), 191-196. www.iiste.org
- Malik, S. A., & YeZhuang, T. (2006). Execution of continuous improvement practices in Spanish and Pakistani industry: A comparative analysis. *ICMIT 2006 Proceedings - 2006 IEEE International Conference on Management of Innovation and Technology*, 2, 761-765. <https://doi.org/10.1109/ICMIT.2006.262323>
- Paraschivescu, A. O., & Cotîrlet, P. C. (2015). Quality Continuous Improvement Strategies Kaizen Strategy-Comparative Analysis. *Economy Transdisciplinarity Cognition*, 18(1), 12-21. www.ugb.ro/etc
- Rahmawati, & Soehardi. (2017). Pengaruh Budaya (5S), Teknologi dan Inovasi terhadap Produktivitas UMKM PT Ramadhan Kue, Cianjur. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 4(3), 124-157.
- Saleem, M., Khan, N., Hameed, S., & Ch, A. (2012). An Analysis of Relationship between Total Quality Management and Kaizen. *Life Science Journal*, 9(3), 31-40. <http://www.lifesciencesite.com>
- Schroeder, D. M., & Robinson, A. G. (1991). America's Most Successful Export to Japan: Continuous Improvement Programs. *MIT Sloan Management Review*. <https://sloanreview.mit.edu/article/americas-most-successful-export-to-japan-continuous-improvement-programs/>

Buku ini adalah buku yang mendalam dan berfokus pada pendekatan saintifik untuk memahami, menganalisis, dan menerapkan inovasi dalam berbagai konteks dalam era digital. Buku ini menguraikan konsep-konsep inovasi dan keberlanjutan secara komprehensif serta memberikan panduan praktis bagi pembaca yang ingin memahami dan menerapkan inovasi berkelanjutan.

Dalam buku ini, pembaca akan dibawa dalam perjalanan mendalam melalui berbagai aspek inovasi, seperti strategi inovasi, pemahaman terhadap teknologi digital, pengaruhnya terhadap bisnis dan keberlanjutan, serta pengembangan produk dan layanan yang berkelanjutan. Buku ini juga membahas pentingnya penelitian dan pengembangan dalam menciptakan inovasi yang relevan dan berkelanjutan.

Buku ini memberikan alat yang diperlukan bagi pembaca yang ingin memahami, mengadopsi, dan menerapkan inovasi berkelanjutan dalam konteks mereka masing-masing. Ini adalah sumber daya yang berharga bagi para peneliti, praktisi, dan pembuat kebijakan yang tertarik pada isu-isu inovasi dan keberlanjutan di era digital.

Penerbit Deepublish (CV BUDI UTAMA)

Jl. Kaliurang Km 9,3 Yogyakarta 55581

Telp/Fax : (0274) 4533427

Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

cs@deepublish.co.id

Penerbit Deepublish

@penerbitbuku_deepublish

www.penerbitdeepublish.com



Kategori : Ilmu Umum dan Komputer

ISBN 978-623-02-8444-1

